

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni peneliti turun langsung ke lokasi penelitian agar dapat melihat lebih dekat informan dalam penelitian ini. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dikarenakan penelitian ini memberikan analisa mendalam terkait fenomena sasaran studi dan tidak bisa dijelaskan dengan angka.

Jika dilihat dari pendekatan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif yaitu: “penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka”.⁴⁵

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pembinaan religiusitas anak dalam keluarga muslim di lingkungan mayoritas non muslim di Bali ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis pelaksanaan pembinaan religiusitas serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh orang tua saat pembinaan religiusitas dilakukan kepada anak.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Format-format Kualitatif-Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 48.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah di Jln. Pura Luhur Sandat 1 Gg. Satur Blok 2 Ujung Barat, Dusun Tegal Kawan, Desa Pemecutan Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Propinsi Bali. Dipilihnya tempat ini atas dasar beberapa alasan yang telah diperoleh oleh peneliti, diantaranya:

- a. Bali merupakan wilayah mayoritas penduduknya beragama Hindu akan tetapi juga hidup berdampingan dengan penduduk beragama lain.
- b. Dusun Tegal Kawan termasuk dalam lingkungan kota Denpasar dan merupakan wilayah padat penduduk.
- c. Jln. Pura Luhur Sandat 1 Gg. Satur Blok 2 Ujung Barat dipilih sebagai lokasi pengambilan data dalam penelitian ini dikarenakan masyarakat muslim yang tinggal di daerah tersebut di dominasi oleh pendatang dari luar Bali.

3.3 Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan Utama

Istri dalam keluarga muslim menjadi informan utama dalam penelitian ini terdiri atas 3 orang ibu rumah tangga. Terpilihnya ibu sebagai informan utama karena ibu merupakan seseorang yang lebih mendominasi ketika pembinaan religiusitas kepada anak dilakukan.

b. Informan Penunjang/ Pendukung

Informan pendukung yang terdiri atas 1 orang suami dan 5 orang anak yang terbagi menjadi 3 laki-laki dan 1 perempuan berusia sekitar 6-11 tahun.

3.4 Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut, diantaranya:

a. Wawancara

Metode wawancara dan *interview* merupakan metode pengambilan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Patton menyebutkan bahwa cara utama dari peneliti yang menggunakan penelitian agar dapat menyamakan persepsi, memahami perasaan dan pengetahuan antara peneliti dengan informan adalah menggunakan wawancara mendalam.⁴⁷

Objek wawancara dalam penelitian ini adalah keluarga muslim yang tinggal di Jln. Pura Luhur Sandat 1 Gg. Satur Blok 2 Ujung Barat, Dusun Tegal Kawan, Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Propinsi Bali. Peneliti melakukan wawancara kepada istri

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 62.

⁴⁷ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), hlm. 119.

dalam keluarga muslim yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan serta faktor yang dapat menghambat dan mendukung dalam proses pembinaan religiusitas yang dilakukan kepada anak. Peneliti juga bertanya terkait pembinaan yang paling ditekankan oleh orang tua kepada anak. Peneliti juga mewawancarai anak terkait pembinaan yang dilakukan orang tua yang wajib setiap harinya dilaksanakan oleh anak dalam keluarga muslim tersebut. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah jenis pertanyaan yang tidak terstruktur, sehingga mengalir mengikuti jawaban yang diberikan oleh informan.

b. Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pencatatan sistematis tentang fenomena yang diselidiki.⁴⁸ Bentuk observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terkait keluarga yang menjadi objek penelitian serta peneliti akan datang pada waktu-waktu pembinaan religiusitas sedang berlangsung. Seperti mengaji, waktu-waktu sholat, waktu puasa. Peneliti datang pada saat waktu-waktu sholat, waktu anak mengaji dengan tujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan lebih mendalam terkait hasil dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monu-mental dari seseorang.⁴⁹ Hasil dokumentasi dalam penelitian berupa

⁴⁸ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 136.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240.

foto-foto saat pembinaan religiusitas berlangsung di rumah keluarga muslim, profil keluarga, dokumen berupa rapot atau buku yang menunjukkan peningkatan keagamaan anak, dan pedoman wawancara maupun observasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap hasil penelitian ini.

3.5 Teknik Analisa Data

Melihat jenis penelitian ini menggunakan kualitatif, maka analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif dimulai sejak awal dalam proses pengumpulan data.⁵⁰ Pihak yang melakukan analisis data pada penelitian ini adalah peneliti yang sejak awal terjun ke lapangan berinteraksi dengan latar dan informan (subjek) dalam rangka pengumpulan data.⁵¹ Memperoleh data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari berbagai informasi yang didapat dari beberapa informan dengan menggunakan metode pengambilan data, dibutuhkan beberapa tahapan kemudian menganalisis informasi yang telah didapatkan.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:⁵²

1. Pengumpulan Data

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Format-format Kualitatif-Kuantitatif*, (Surabaya: 2001), hlm 144.

⁵¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 229.

⁵² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), hlm. 15-19.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data akan dilakukan oleh peneliti dengan cara menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh dari pengumpulan data kemudian akan merangkum data untuk dipilih dan difokuskan pada hal inti yang sesuai dengan tema penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka selanjutnya adalah penyajian data, dimana akan disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk memahami hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kemudian setelah melakukan tahap-tahap diatas dengan melakukan pencarian makna dari data yang telah diperoleh dan dikumpulkan lebih teliti sesuai dengan tema penelitian untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.6 Uji Keabsahan Hasil Penelitian

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵³ Data yang telah dikumpulkan perlu diuji keabsahan datanya untuk dapat dibuktikan keaslian hasil penelitian tersebut. Triangulasi ada 3 jenis yakni (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, (2) mengeceknya dengan berbagai sumber data, (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.⁵⁴

Tujuan penggunaan triangulasi ini peneliti ingin memastikan data yang telah diperoleh guna memahami kondisi yang berada dilokasi penelitian, hasil teori yang digunakan dengan hasil dilapangan (informan) kemungkin bisa jadi berbeda atau sama yang berkaitan dengan pembinaan religiusitas anak pada keluarga muslim di lingkungan non muslim Bali.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 330.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hlm. 332.